

## Metode *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perbandingan pada Siswa Kelas V

Ocid, S.Pd.

Guru, SD Negeri Pasir Kadu 04  
e-mail: [ocid.spd66@gmail.com](mailto:ocid.spd66@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi Perbandingan, dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 Sekolah Dasar Negeri Pasir Kadu 04, yang terdiri dari 20 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan didasari oleh rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran Matematika materi Perbandingan. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan menggunakan lembar observasi yang digunakan selama proses pembelajaran, dan tes yang diberikan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif. Hal ini dilihat dari peningkatan kemampuan siswa pada proses pembelajaran prasiklus, Siklus I, dan Siklus II yang dilihat berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu  $\geq 70$ . Besaran peningkatan banyak siswa yang mencapai KKM pada hasil belajar ialah sebesar 47,62% % dari prasiklus sampai dengan siklus II. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi Perbandingan selama proses pembelajaran Matematika, melalui metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 SD Negeri Pasir Kadu 04.

**Kata Kunci:** Metode *Everyone is a Teacher Here*; Hasil Belajar; Materi Perbandingan; kelas V; CAR; Matematika.

### Abstract

This research is a class action research (*Classroom Action Research*) which aims to improve student learning outcomes in Comparative Mathematics learning, using the learning method *Everyone is a Teacher Here*. The subjects of this research were the fifth grade students of the 2019/2020 Academic Year of the Pasir Kadu 04 Elementary School, consisting of 20 students. This research was conducted on the basis of the low student learning outcomes in mathematics subject matter comparisons. This research was conducted in two cycles consisting of four stages of activity, namely: planning, implementing the action, observing, and reflecting. In the first cycle it was held for two meetings and in the second cycle it was held for two meetings. The learning outcome data was collected using the observation sheet that was used during the learning process, and the tests were given at the end of cycle I and the end of cycle II. The collected data were then analyzed quantitatively. This can be seen from the increase in students' abilities in the pre-cycle learning process, Cycle I, and Cycle II which is seen based on the minimum completeness criteria (KKM), namely. The magnitude of the increase in the number of students who reach the KKM in learning outcomes is 47.62% from pre-cycle to cycle II. The results of quantitative analysis show that there is an increase in students' ability to understand Comparison material during the Mathematics learning process, through the learning method *Everyone is a Teacher Here* can improve student learning outcomes in class V Academic Year 2019/2020 SD Negeri Pasir Kadu 04.

**Keywords:** method *Everyone is a Teacher Here*; Learning outcomes; Comparative Material; class V; CAR; Mathematics.

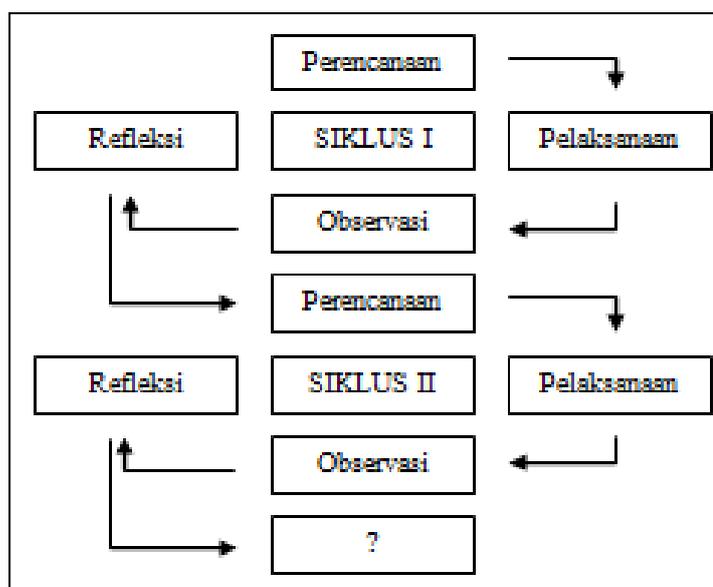
## PENDAHULUAN

Metode belajar merupakan cara yang sering digunakan guru sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Nasution, 2017). Adapun metode pembelajaran pada saat ini menurut Antika (2014) haruslah menjadikan siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Tidak lagi menjadikan siswa sebagai objek namun selaku subjek yang mampu berkembang dengan menjadikan pembelajaran *student center*. Hal ini bertujuan agar siswa lebih kritis dan kreatif sesuai dengan pembelajaran saat ini yaitu kurikulum 2013. Adapun salah satu metode yang berpusat kepada siswa ialah *Everyone is a Teacher Here* (ETH) (Said, M. A, Nirmayanti, & Nurlina. 2015). Kelebihan lain dari metode ETH yaitu memberi kesempatan kepada siswa agar bersedia bekerja/ belajar individu dan kelompok, saling menghargai pendapat orang lain, menerima pendapat berbeda, belajar mengemukakan pendapat dengan teman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Lasmiatun, 2013)

Materi perbandingan pada matematika untuk anak kelas V terkadang masih menjadi hal yang sulit. Dikarenakan banyaknya variasi masalah atau persoalan yang beragam (Hamidah, dkk, 2017). Adapun metode ETH diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelebihan dari penerapan metode ETH (Asiza & Irwan, 2019) adalah siswa secara individu dapat menjawab pertanyaan dari teman-temannya, kemudian mendorong siswa menjadi berani berpendapat, dan guru dapat mengetahui penguasaan setiap individu siswa terhadap materi yang disampaikan.

## METODE

Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (Khasinah, 2015). Subjek penelitian ini ialah siswa kelas V SD Negeri Pasir Kadu 04 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 21 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan menggunakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus I dan akhir pembelajaran siklus II. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif (Salasih, 2015).



Gambar 1 Alur Metode Penelitian

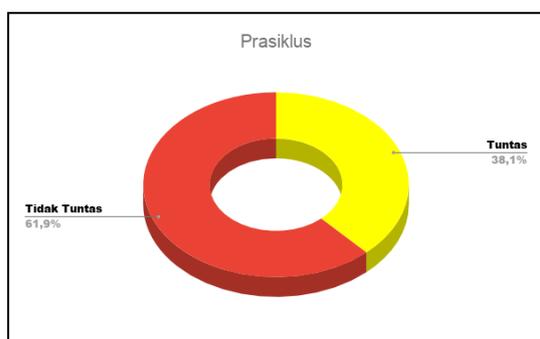
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat setelah melakukan sebanyak dua siklus dengan tahapan yang telah di jelaskan sesuai dengan Gambar 1, sebelumnya telah dilaksanakan kegiatan pratindak yang menjadi dasar dari penelitian. Pada kegiatan pratindak/prasiklus siswa yang

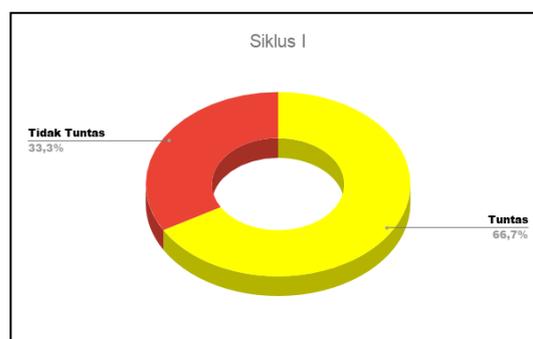
memenuhi KKM atau hasil belajar yang baik adalah sebanyak 8 siswa atau 38,10%. Tahapan Siklus pertama dimulai yaitu dilakukan perencanaan dengan menyusun pembelajaran yang menggunakan tahapan prosedur ETH dengan materi Perbandingan pada pembelajaran Matematika, dan dibuat soal evaluasi dalam bentuk tes dan observasi selama proses pelaksanaan pembelajaran.

Tahapan pelaksanaan pada metode ETH (Asiza & Irwan, 2019) dengan materi Perbandingan pada pembelajaran Matematika adalah guru menyampaikan materi, guru membagi kartu berindeks kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk menuliskannya pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan, guru mengumpulkan kartu berindeks dari siswa, kemudian membagikan secara acak kepada seluruh siswa. Untuk kemudian dijawab oleh siswa secara individu. Setelah selesai menjawab masing-masing pertanyaan, guru meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan pertanyaan sekaligus jawaban dari soal yang didapat, tahapan di atas dilakukan sampai waktu cukup untuk kesimpulan akhir pembelajaran.

Sembari pembelajaran dilaksanakan guru/peneliti melakukan observasi. Didapatkan hasil belajar siswa pada siklus I ini yaitu terjadi peningkatan terhadap masing-masing siswa sebanyak 21 orang. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya banyak siswa yang tuntas KKM dalam hasil belajar (tes) yaitu sebanyak 14 atau sebanyak 66,67% meningkat sebanyak 24,57% dari prasiklus. Pada tahapan akhir dilakukan refleksi terhadap hasil akhir masih perlu ditingkatkan lagi, karena masih cukup banyak siswa yang tidak tuntas, maka kesimpulan dari refleksi tersebut adalah dilakukannya siklus kedua. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3 sebagai perbandingan hasil ketuntasan belajar prasiklus dan siklus I di bawah ini:

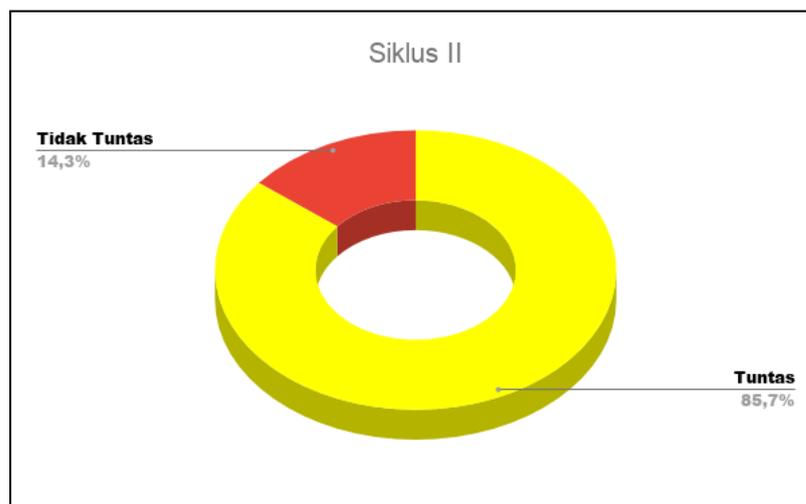


**Gambar 2 Hasil Belajar Prasiklus**



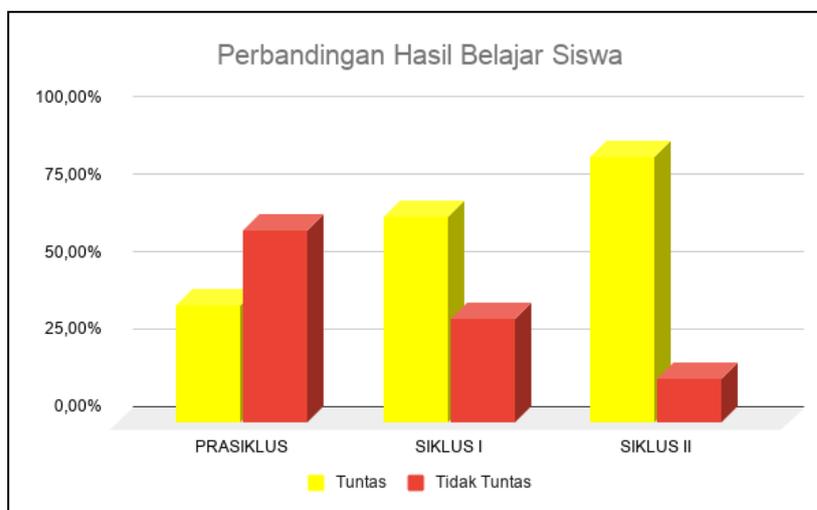
**Gambar 3 Hasil Belajar Siklus I**

Berdasarkan tahapan siklus I sebelumnya dilakukan Siklus kedua dengan tahapan yang sama yaitu dilakukan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan observasi siswa terhadap Perbandingan selama proses pembelajaran Siklus II. Didapatkan hasil belajar siswa pada siklus II ini yaitu terjadi peningkatan terhadap masing-masing siswa sebanyak 21 orang. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam hasil belajar (tes) yaitu menjadi 85,7% atau meningkat sebanyak 47,2% dari prasiklus dan 19,03% dari siklus I. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3 perbandingan nilai prasiklus dan siklus I di bawah ini:



**Gambar 4 Hasil Belajar Siklus II**

Refleksi dari rangkaian tahapan kegiatan penelitian setelah di dapatkan hasil siklus II yang telah 85,7% siswa mendapatkan ketuntasan minimum maka proses siklus selesai. Dengan didapatkan hasil perbandingan pada prasiklus 38,1% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 66,67%, dan di akhir siklus kedua hasil belajar siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 85,7%. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3 perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di bawah ini:



**Gambar 5 Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

## SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa mendapatkan kriteria ketuntasan minimum siswa kelas V tahun ajaran 2019/2020 SD Negeri Pasir Kadu 04 pada mata pelajaran Matematika materi Perbandingan. Hal ini dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam hasil belajar (tes) yaitu menjadi 85,7% atau meningkat sebanyak 47,2% dari prasiklus dan 19,03% dari siklus I.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Reza Rindy, (2014). "Proses Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal.251-263. BioKultur, Vol.III/No.1/Januari-Juni 2014, hal. 263
- Asiza, N & Irwan M, (2019), Problem Based Learning. ISBN: 978-623-7202-91-2. Kaaffah Learning Center, Parepare.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathurohman, I. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Teknik Menjawab Pertanyaan pada Peserta Didik X-5 SMA N 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hamidah, D, Putri, R.I.I, & Somakim. 2017. Eksplorasi Pemahaman Siswa pada Materi Perbandingan Senilai Menggunakan Konteks Cerita di SMP. JRPIPM, Vol. 1 (2017, no. 1, pp. 1-49. [journal.unesa.ac.id/index.php/jrpijm](http://journal.unesa.ac.id/index.php/jrpijm)
- Lasmiatun, 2013, Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Akti *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura. [online: [http://repository.uin-suska.ac.id/2118/1/2013\\_2013731PMT.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/2118/1/2013_2013731PMT.pdf).]
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. dkk. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, A. dkk. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mardiah Kalsum Nasution, 2017, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten
- Salasih, Sintha Muning. 2015. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Quantum Teaching Pada Materi Bangun Ruang Di Kelas V SD Negeri Sangon Kokap Kulon Progo*. S1 thesis, PGSD. [online: <https://core.ac.uk/download/pdf/33512651.pdf>.]
- Said, M. A, Nirmayanti, & Nurlina. (2015). Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015 VOLUME IV, OKTOBER 2015*. [online: [http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/download/4648/3481/.](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/download/4648/3481/)]